

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap individu dalam kehidupan sehari-hari akan melakukan interaksi dengan orang lain sebab komunikasi dapat membantu manusia untuk saling bertukar pesan, berinteraksi dan memegang peranan penting dalam menginterpretasikan makna. Hal ini diperkuat oleh pendapat (West dan Turner, 2010), yang menyatakan bahwa proses sosial individu-individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka.

Budaya sebagai suatu sistem yang akan memberikan pengaruh terhadap komunikasi. Budaya dan komunikasi tidak bisa dipisahkan karena budaya akan mempengaruhi bagaimana orang memaknai satu pesan yang disampaikan dalam proses komunikasi. Menurut Liliweri dalam (Suaibah & Asriwan, 2017), kebudayaan merupakan pandangan hidup dari sekelompok orang dalam bentuk perilaku, kepercayaan, nilai, dan simbol-simbol yang mereka terima Koneksi tanpa sadar atau dipikirkan yang semuanya diwariskan melalui proses komunikasi dan peniruan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Hubungan antara budaya dan komunikasi bersifat timbal balik, keduanya saling mempengaruhi. Selo Soemartjan dan Soelaeman dalam (Auli & Hanif ' Assa'ad, 2020), merumuskan kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa dan cipta manusia. Desa Ulu Danau adalah salah satu Desa di Kecamatan Sindang

Danau yang masyarakatnya mayoritas adalah masyarakat Semende Lembak yang masih mempertahankan adat-istiadat, salah satunya adalah *Ngubok Kupek*. *Ngubok Kupek* adalah sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Semende Lembak di Desa Ulu Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Tradisi ini dilakukan secara turun temurun dan masih dilaksanakan sampai sekarang. Tradisi terdiri dari beberapa tahapan yaitu nyembelih satu ekor kambing untuk bayi perempuan dan dua ekor kambing untuk bayi laki-laki. Hal yang paling unik dari tradisi ini adalah harus diadakan makanan yang bernama tandok kambing yang terbuat dari ketan hitam dan berisi kelapa parut. Makanan ini merupakan makanan simbol adat semende yang mempunyai filosofi kebersamaan masyarakat Semende Lembak Desa Ulu Danau. Karena dalam proses pembuatannya tepung ketan hitam harus ditumbuk sendiri secara gotong royong. Kemudian dalam tradisi ini harus disertakan bunga mawar tiga rupa yang melambangkan keharuman. Diharapkan bayi ini kelak akan selalu harum namanya sehingga juga mengharumkan nama keluarganya. Tingkah lakunya akan menyenangkan keluarga. Buah limau juga merupakan satu syarat yang harus diadakan dalam tradisi ini, dimana air limau akan diperas dan diusapkan di kepala sang bayi, tujuan dari ritual ini adalah agar bayi memiliki pikiran yang selalu dingin, artinya selalu tenang dalam menghadapi segala masalah kelak saat dia dewasa.

Maka dari itu peneliti berkeinginan untuk meneliti makna pada proses budaya *Ngubok Kupek* masyarakat etnis *Semende Lembak* Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sekaligus melestarikan nilai-nilai kebudayaan *Ngubok Kupek*, yaitu dengan judul penelitian

“Analisis Makna Simbolik Tradisi *Ngubok Kupek* Pada Budaya Etnis Semende Lembak Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana Makna Simbolik Tradisi *Ngubok Kupek* Pada Budaya Etnis Semende Lembak Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Makna Simbolik Tradisi *Ngubok Kupek* Pada Budaya Etnis Semende Lembak Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Bedasarkan tujuan penelitian yang telah diambil peneliti, maka manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa melengkapi khazanah keilmuan serta dapat menjelaskan permasalahan mengenai Analisis Makna Simbolik Tradisi *Ngubok Kupek* Pada Budaya Etnis Semende Lembak Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan menggunakan perspektif komunikasi yang ada khususnya komunikasi antar budaya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan member manfaat bagi:

a. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi dalam menjaga kelestarian adat istiadat dengan adanya perubahan sosial dan pembangunan masyarakat daerah dengan pembinaan yang sesuai dengan peraturan lembaga adat maupun ketua adat agar aset daerah yang menjadi keunikan tersebut tidak akan pernah pudar.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah referensi untuk peneliti selanjutnya.